

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka baik yang secara langsung diambil dari hasil penelitian, maupun data yang diolah dengan menggunakan analisis statistik. Menurut (Sugiyono, 2018, p. 35) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif (*statistic*), dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan data yang digunakan adalah data yang berupa angka-angka yang berasal dari laporan keuangan dan nantinya akan diolah menggunakan alat analisis statistik untuk mendapatkan jawaban atas hipotesis yang diajukan.

3.2 Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018, p. 148). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019-2021 yang berjumlah 30 perusahaan.

Sedangkan Sampel menurut (Sugiyono, 2018, p. 149) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan karakter, ciri yang ditentukan terlebih dahulu untuk membatasi sampel. Adapun kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:

Tabel 3.1

Penentuan Populasi Dan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021	30
2.	Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang tidak secara berturut-turut terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021	(18)
3.	Perusahaan Pengamatan / Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang tersedia laporan keuangan selama periode 2019-2021	12
4.	Dikalikan periode 2019-2021	3
5.	Jumlah sampel penelitian	36

Tabel 3 1 Penentuan Populasi Dan Sampel Penelitian

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO
2	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
3	Delta Djakarta Tbk.	DLTA
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
5	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
6	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
7	Mayora Indah Tbk.	MYOR
8	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
9	Sekar Bumi Tbk.	SKBM
10	Sekar Laut Tbk.	SKLT
11	Siantar Top Tbk.	STTP
12	Ultrajaya Milk Industry Tbk.	ULTJ

Tabel 3 2 Daftar Sampel Penelitian

Sumber : *Data diolah 2022*

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

Dalam suatu penelitian terdapat macam-macam variabel dan untuk variabel yang digunakan dalam penelitian adalah:

3.3.1. Variabel Independen

Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependen* (terikat) (Sugiyono, 2018, p. 96). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan dengan rotasi (X) yaitu likuiditas, profitabilitas dan leverage.

3.3.2. Variabel Dependen

Variabel Dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018, p. 97). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan dengan rotasi (Y) yaitu Nilai Perusahaan.

Berikut adalah definisi operasional dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Likuiditas (X1)	Likuiditas adalah rasio yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan <i>current ratio</i> (CR)	$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \times 100$

Profitabilitas (X2)	Rasio profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan hasil pengembalian atas ekuitas atau disebut dengan <i>return on equity</i> (ROE)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$
Leverage (X3)	Rasio leverage merupakan suatu kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. Rasio leverage dalam penelitian ini diukur dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Liabilitas}}{\text{Ekuitas}} \times 100$
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap sebuah perusahaan dan biasanya dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat diukur dengan perbandingan harga pasar per lembar dengan nilai buku per lembar saham yang diproksikan dengan <i>Price to Book Value</i> (PVB)	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Harga Buku Per Lembar Saham}}$

Tabel 3.3 Definisi Operasional

Dikembangkan untuk penelitian ini, 2022

3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dari periode tahun 2019-2021. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018, p. 223). Jadi data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti karena data tersebut bisa diperoleh melalui berbagai macam sumber yaitu dari buku, laporan, jurnal, web idx, dunia investasi dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Metode dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, data tersebut diperoleh dari beberapa situs web yang diantaranya adalah web idx, dunia investasi dan saham ok.

2. Studi Pustaka

Metode dengan mencari informasi-informasi tertulis yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian melalui jurnal, literatur, buku-buku, skripsi dan situs internet untuk menjadi landasan dalam analisis dan melengkapi teori-teori dalam penelitian

3.5 Metode Analisis

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2017, p. 127) dengan menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Analisis statistik digunakan untuk memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian adalah valid, dengan data yang digunakan secara teori adalah tidak bias, konsisten dan penaksiran koefisien regresinya efisien (Ghozali, 2017, p. 105). Terdapat beberapa jenis pengujian pada uji asumsi klasik, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah data yang digunakan dalam model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Maka pada penelitian ini menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen dalam model regresi memiliki korelasi dengan yang lain atau tidak. Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolonieritas. Metode

yang dapat digunakan untuk menguji terjadinya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah $tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF adalah ≥ 10 (Ghozali, 2017, p. 77).

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah model regresi heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Menurut (Ghozali, 2017, p. 85) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2017, p. 121) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson (DW test).

3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji dua pengaruh atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini digunakan untuk mengukur antara variabel bebas (likuiditas, profitabilitas dan leverage) dengan variabel terikat (nilai perusahaan). Model regresi linier berganda dalam penelitian ini ditunjukkan oleh persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan (PVB)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = likuiditas (CR)

X₂ = profitabilitas (ROE)

X₃ = leverage (DER)

e = error

3.5.4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018, p. 97).

3.5.5. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian Hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan Uji t dalam menguji hipotesis yang telah disusun. Uji t yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini penulis menggunakan $\alpha=5\%$ dan langkah-langkah uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1)

- $H_0 : b_1 = 0$

Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

- $H_1 : b_1 \neq 0$

Variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen

2. Menetapkan kriteria pengujian yaitu:

- Tolak H_0 jika angka signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 5\%$
- Terima H_0 jika angka signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$

3. Membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.